ABSTRAK

AMENOBELIA SITEPU. Peran Komunitas Gereja dalam Pembinaan Moral Pemuda Gereja Mawar Sharon (GMS) 17-25 Tahun Pada Jalan Kh. Zainal Arifin Medan. Skripsi. Medan: Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Medan. 2026.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tantangan dalam pembinaan moral remaja serta pertumbuhan rohani, dan komunikasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Subjek penelitian adalah Pendeta GMS Medan, Pengurus atau pembina pelayanan pemuda, Guru Sekolah Minggu, Orang tua, dan Pemuda remaja GMS Medan. Data dikumpul melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menjelaskan bahwa bentuk kolaborasi komunitas gereja, guru sekolah minggu, dan orang tua dalam pembinaan moral pemuda remaja di GMS Medan dilaksanakan melalui rapat koordinasi rutin antara pendeta, pengurus pelayanan, dan para pembina, pelaksanaan seminar parenting bagi orang tua, komunikasi melalui grup WhatsApp, evaluasi pelayanan secara berkala, serta pendampingan remaja melalui Connect Group. Peran pendeta sebagai pembimbing utama yang memberikan landasan spiritual dalam pembinaan moral remaja, guru Sekolah Minggu berperan membantu menyediakan fasilitas, sumber daya, administratif, serta mengawasi keberlangsungan program pembinaan, dan orang tua berperan dalam memberikan teladan yang baik serta melakukan pengawasan terhadap kehidupan anak. Faktor pendukung yaitu terjalinnya komunikasi dan koordinasi yang baik antara pendeta, pengurus gereja, guru Sekolah Minggu, pembina remaja, dan orang tua, tersedianya berbagai program pembinaan yang dirancang secara khusus bagi pemuda remaja, hubungan yang dekat antara pembina dan remaja, adanya dukungan orang tua, serta komitmen pelayan dan pembina moal remaja. Faktor penghambat yaitu penggunaan media sosial secara negatif membuat remaja sulit untuk mengendalikan moral yang tidak baik, pengaruh pertemanan yang memberikan efek kepada pergaulan bebas, kurang memiliki waktu untuk mengikuti kegiatan gereja secara konsisten karena kesulitan membagi waktu antara kegiatan sekolah, kuliah, pekerjaan,

Kata Kunci: Komunitas Gereja, Pembinaan Moral Pemuda, Gereja Mawar Sharon (GMS)

THE Character Building UNIVERSITY

ABSTRACT

AMENOBELIA SITEPU. The Role of the Church Community in the Moral Development of Youth (Aged 17–25) at Gereja Mawar Sharon (GMS), Jalan KH. Zainal Arifin, Medan. Skripsi. Medan: Faculty of Education, State University of Medan. 2026.

This study aims to identify the challenges involved in the moral guidance, spiritual growth, and communication regarding the youth of GMS Medan. It employs a qualitative approach with a descriptive research design. The research subjects include the GMS Medan pastor, youth ministry administrators and mentors, Sunday School teachers, parents, and the youth themselves. Data were collected through interviews, observation, and documentation. The findings reveal that collaboration among the church community, Sunday School teachers, and parents regarding moral guidance for GMS Medan youth is carried out through regular coordination meetings involving the pastor, ministry administrators, and mentors; parenting seminars; communication via WhatsApp groups; periodic ministry evaluations; and youth mentoring through "Connect Groups." The pastor acts as the primary guide, providing the spiritual foundation for moral development; Sunday School teachers assist by providing facilities, resources, and administrative support while overseeing the continuity of the guidance programs; and parents play a role by setting a good example and supervising their children's lives. Supporting factors include effective communication and coordination among the pastor, church administrators, Sunday School teachers, youth mentors, and parents; the availability of guidance programs specifically designed for youth; close relationships between mentors and youth; parental support; and the commitment of ministry staff and mentors. Inhibiting factors include the negative use of social media, which makes it difficult for youth to control improper moral behavior; peer influence leading to promiscuity; and a lack of time to consistently participate in church activities due to the difficulty of balancing school, university, and work commitments.

Keywords: Church Community, Youth Moral Development, Mawar Sharon Church (GMS)

THE Character Building UNIVERSITY